

**EFEKTIVITAS HIPNOSIS DALAM MENGATASI KECEMASAN  
DENTAL**  
*(Literature Review)*

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



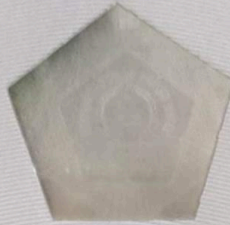
Diajukan oleh:

Anha Rizza Muzenin

31101500479

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**2021**



**KARYA TULIS ILMIAH**

*Literature Review*

**EFEKTIVITAS HIPNOSIS DALAM MENGATASI  
KECEMASAN DENTAL**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**Anha Rizza Muzenin**

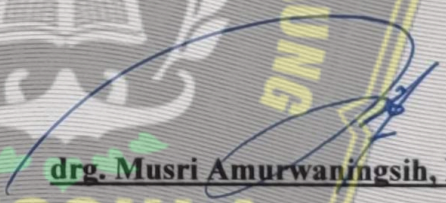
**31101500479**

**Telah Disetujui Oleh:**

Ketua Tim Penguji,

  
**Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp.BM**

Anggota Tim Penguji I,

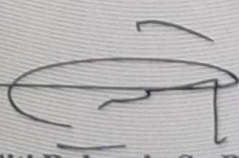
  
**drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd**

Anggota Tim Penguji II,

  
**Erna Dwi Agustin, S.Psi**

Semarang, 27 DEC 2021  
Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Islam Sultan Agung  
Dekan,



  
**Dr. drg. Yayun Siti Rohmah, Sp.BM**  
**NIK. 210100058**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

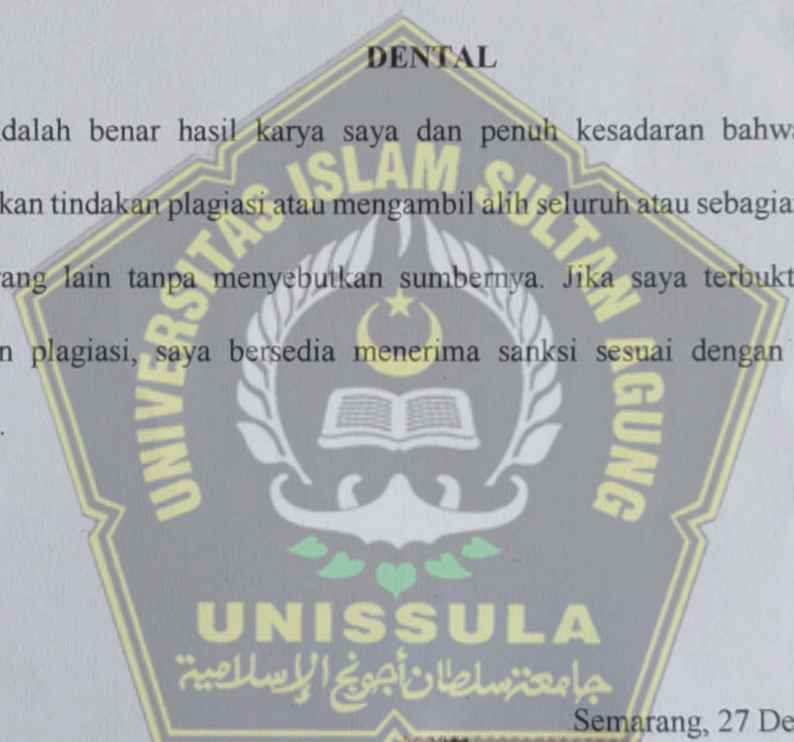
Nama : Anha Rizza Muzenin

NIM : 31101500479

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

### **EFEKTIVITAS HIPNOSIS DALAM MENGATASI KECEMASAN DENTAL**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 27 Desember 2021



  
Anha Rizza Muzenin

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ANHA RIZZA MUZENIN
NIM	: 31101500479
Program Studi	: KEDOKTERAN GIGI
Fakultas	: KEDOKTERAN GIGI
Alamat Asal	: JL. AMARTA RAYA NO.49, PERUM KUTOHARJO, PATI
No. HP / Email	: 085727583885 / anharizza@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul :

### **Efektivitas Hipnosis dalam Mengatasi Kecemasan Dental**

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hokum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 27 Desember 2021  
Yang menyatakan,



Anha Rizza Muzenin

\*Coret yang tidak perlu

## PRAKATA

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi. Dalam penyusunan karya tulis ini, peneliti mendapatkan banyak masukan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp. BM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan arahan, dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
2. drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan arahan, dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
3. Erna Dwi Agustin, S.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan arahan, dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. Orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan serta motivasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

5. Seluruh dosen dan staff FKG Unissula yang telah memberikan ilmu dan semangat bagi peneliti dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman Maxilloedenity yang telah mendukung terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini dan berharap karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran gigi.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Review.....	4
1.3 Tujuan Review .....	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Pencarian Literature .....	5
2.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	5
2.2.1 Kriteria Inklusi.....	5
2.2.2 Kriteria Eksklusi .....	5
2.3 Alur Pencarian Literature .....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
3.1 Pencarian Literature .....	8
3.2 Pembahasan.....	27
3.2.1 Kecemasan Dental .....	27
3.2.2 Hipnosis .....	27
3.2.3 Efektivitas Hipnosis terhadap Kecemasan Dental .....	28
3.3 Keterbatasan .....	30
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
4.1 Kesimpulan.....	31
4.2 Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR SINGKATAN

CBT	: <i>Cognitive Behavioural Treatment</i>
GA	: <i>General anaesthesia</i>
H	: <i>Hypnosis</i>
HYP	: <i>Hypnosis</i>
mOPS	: <i>modified Objective Pain Score</i>
mYPAS	: <i>modified Yale Preoperative Anxiety Scale</i>
NH	: <i>NonHypnosis</i>
TAU	: <i>Treatment as Usual</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pencarian *Literature* ..... 5



## DAFTAR TABEL

Gambar 3.1. Ringkasan Jurnal yang Digunakan.....	8
--	---



## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipnosis adalah keadaan mirip tidur sehingga menyebabkan berkurangnya pikiran sadar untuk proses analisa, dan dalam keadaan ini lebih didominasi oleh pikiran bawah sadar sehingga mudah diberi sugesti. Hipnosis dapat digunakan untuk menurunkan bahkan menghilangkan kecemasan dengan cara memberi sugesti positif ke dalam pikiran bawah sadar. Kecemasan adalah suatu respon tubuh yang dianggap sebagai ancaman atau bahaya. Kecemasan berlebihan yang dialami pasien dapat mengganggu perawatan gigi dan menyebabkan fobia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hipnosis bermanfaat sebagai intervensi tambahan untuk mengurangi kecemasan pada pasien dental. Namun, hingga saat ini masih jarang ada *literature review* yang membahas terkait hal ini. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan pada pasien perawatan gigi. **Metode:** Literature Review dengan melakukan pencarian literatur menggunakan beberapa *database* yaitu Google Scholar, PubMed, dan NCBI. Pencarian literatur tersebut yang membahas tentang efektivitas hipnosis mengatasi kecemasan dental. **Hasil:** Hasil pencarian literatur jurnal dari data base di atas di screening dan ditemukan sebanyak 82 jurnal, kemudian jurnal tersebut dikaji lagi yang memenuhi kriteria inklusi dan yang masuk ke kriteria eksklusi. Total referensi jurnal yang digunakan pada literature review ini adalah sebanyak 24 jurnal. Kecemasan dental adalah suatu respon tubuh yang dianggap sebagai ancaman atau bahaya dalam situasi perawatan gigi. Kecemasan dental dapat ditangani dengan hipnosis. Hipnosis didominasi oleh pikiran bawah sadar sehingga mudah diberi sugesti positif. **Kesimpulan:** Metode hipnosis yang berdiri sendiri, hipnosis dengan tambahan metode non farmakologis lainnya, atau hipnosis dengan tambahan sedasi menunjukkan keefektifan dalam mengatasi kecemasan.

**Kata kunci:** hipnosis, kecemasan dental.

## **ABSTRACT**

**Background:** Hypnosis is a sleep-like state that causes a reduction in the conscious mind for the analysis process, and in this state it is dominated by the subconscious mind so that it is easy to give suggestions. Hypnosis can be used to reduce and even eliminate anxiety by giving positive suggestions to the subconscious mind. Anxiety is a body response that is perceived as a threat or danger. Excessive anxiety experienced by patients can interfere with dental care and cause phobias. Several studies have shown that hypnosis is useful as an additional intervention to reduce anxiety in dental patients. However, until now there is still rarely a literature review that discusses this matter. **Objective:** To determine the effectiveness of hypnosis in overcoming anxiety in dental patients. **Method:** Literature Review by conducting a literature search using several databases, namely Google Scholar, PubMed, and NCBI. The literature used in this study was those that discusses the effectiveness of hypnosis in overcoming dental anxiety. **Results:** The results of the search for journal literature from the database above were screened and found as many as 82 journals, then the journals were reviewed again which met the inclusion criteria and those that entered the exclusion criteria. The total reference journals used in this literature review are 24 journals. Dental anxiety is a body response that is perceived as a threat or danger in a dental care situation. Dental anxiety can be treated with hypnosis. Hypnosis is dominated by the subconscious mind so it is easy to give positive suggestions. **Conclusion:** Stand-alone hypnosis, hypnosis with the addition of other non-pharmacological methods, or hypnosis with additional sedation showed effectiveness in overcoming anxiety.

**Keywords:** hypnosis, dental anxiety.

UNISSULA  
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Prevalensi pasien dengan kecemasan dental berkisar antara 5% - 20% di berbagai negara, yang menimbulkan masalah penting bagi praktisi kedokteran gigi (Boky *et al.*, 2013). Sekitar 4-7% dari subjek di Jepang, Indonesia, Brazil dan Argentina dilaporkan mengalami kecemasan pasien yang berat (Boky *et al.*, 2013).

Penelitian Alaki *et al.*, (2012) dengan subjek penelitian 518 anak-anak (43,5% laki-laki dan 64,6% anak perempuan) menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami anak-anak tersebut terhadap prosedur pencabutan gigi karena anak merasa bahwa alat-alat kedokteran gigi yang berada di dalam tempat praktek sangat menakutkan dan mengakibatkan rasa nyeri. Salah satu aspek penting dalam mengatur tingkah laku anak dalam perawatan gigi adalah dengan mengontrol rasa cemas yang ditimbulkan oleh pengalaman yang tidak menyenangkan. Kecemasan tersebut akan berdampak terhadap perawatan gigi terutama pencabutan gigi di masa yang akan datang (Rehatta *et al.*, 2014).

Kecemasan adalah suatu respon tubuh yang dianggap sebagai ancaman atau bahaya (Amarta, 2017). Kecemasan berlebihan yang dialami pasien dapat mengganggu perawatan gigi dan menyebabkan fobia (Ramírez-Carrasco *et al.*, 2017). Beberapa faktor yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien, yaitu karakter pasien, takut akan rasa sakit, rasa sakit yang dulu pernah dirasakan khususnya pada masa kanak - kanak, pengaruh kecemasan dari anggota keluarga yang mempengaruhi rasa cemas pasien (Kandou *et al.*, 2013).

Persepsi yang berkembang dalam masyarakat saat ini, tampaknya penggunaan kosakata hipnotis lebih cenderung dihubungkan dengan hal negatif dan menyeramkan karena minimnya pemahaman tentang proses kegiatan hipnosis secara lebih lanjut. Kata “hipnosis” lebih banyak digunakan oleh masyarakat yang telah memandang hipnosis sebagai suatu fenomena normal, logis dan ilmiah (Wong & Hakim, 2009). Hipnotis dan hipnosis adalah 2 hal yang berbeda. Secara sederhana hipnotis adalah seseorang yang melakukan hipnosis, sedangkan hipnosis adalah seni komunikasi untuk mengeksplorasi alam bawah sadar (Nurohman, 2017).

Hipnosis adalah keadaan mirip tidur sehingga menyebabkan berkurangnya pikiran sadar untuk proses analisa, dan dalam keadaan ini lebih didominasi oleh pikiran bawah sadar sehingga mudah diberi sugesti. Hipnosis dapat digunakan untuk menurunkan bahkan menghilangkan kecemasan dengan cara memberi sugesti positif ke dalam pikiran bawah sadar (Amarta, 2017). Hipnosis memiliki manfaat untuk memutus siklus kecemasan berlebih dan ketakutan (Ghalayani *et al.*, 2014). Jenis-jenis hipnosis dibagi menjadi 5 yaitu *Stage Hypnosis*, *Anodyne Awareness*, *Forensic hypnosis*, *Metaphysical Hypnosis*, *Clinical Hypnosis* atau *Hypnotherapy* (Gunawan, 2012).

*Clinical Hypnosis* atau biasa dikenal dengan sebutan hipnoterapi adalah aplikasi hipnosis dalam mengatasi masalah mental dan psikosomatis, seperti kecemasan, depresi, fobia, stres, penyimpangan perilaku dan sebagainya (Garcia, 2015). *Clinical Hypnosis* atau hipnoterapi bermanfaat sebagai intervensi tambahan untuk mengatasi kecemasan dental saat merawat pasien. Hipnoterapi juga dapat

digunakan sebagai intervensi yang berdiri sendiri atau sebagai tambahan untuk perawatan seperti biasa (misalnya, anestesi) (Glaesmer *et al.*, 2015).

Secara umum, kecemasan dalam perawatan gigi dapat ditangani melalui pendekatan non farmakologi, farmakologi, atau kombinasi keduanya, tergantung pada tingkat kecemasan, karakteristik pasien, dan kondisi klinis (Gunawan *et al.*, 2018). Penanganan kecemasan secara farmakologi seperti benzodiazepin digunakan untuk jangka pendek. Obat ini tidak digunakan untuk jangka panjang karena bersifat toleransi dan menimbulkan ketergantungan. Penanganan kecemasan non farmakologi contohnya relaksasi dan hipnosis. Penanganan kecemasan secara non farmakologi tidak menimbulkan ketergantungan, namun kadang-kadang membutuhkan waktu yang lama (Irianto *et al.*, 2014).

Penelitian yang diterbitkan tentang keefektifan hipnosis sebagai pengobatan untuk kecemasan dental, termasuk uji klinis yang membandingkan hipnosis dengan metode perilaku lain dan protokol perawatan normal (Potter *et al.*, 2013). Pada penelitian terdahulu menegaskan bahwa hipnosis bermanfaat sebagai intervensi tambahan untuk mengurangi kecemasan pada pasien gigi yang menjalani pencabutan gigi, terutama yang berkaitan dengan sifat non-invasifnya (Glaesmer *et al.*, 2015). Selain itu, penerapannya tidak terlalu memakan waktu dan dikaitkan dengan biaya yang agak rendah. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa pasien yang menjadi subjek penelitian hampir tidak memiliki pengalaman dengan hipnosis, mereka memiliki sikap positif terhadapnya. Mayoritas dari mereka akan bersedia menggunakan hipnosis lagi. Temuan ini menggaris bawahi bahwa hipnosis sangat diterima oleh pasien (Glaesmer *et al.*, 2015). Namun, hingga saat ini masih

jarang ada *literature* yang membahas terkait hal ini. Oleh karena itu, tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengetahui efektivitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan dental.

### **1.2 Rumusan Review**

Bagaimana efektivitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan pada pasien perawatan gigi?

### **1.3 Tujuan Review**

Mengetahui efektivitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan pada pasien perawatan gigi.





## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 Pencarian Literature

- a. Penentuan kata kunci atau *keyword* yang digunakan untuk pencarian *literature* yaitu Hypnosis AND “Dental Anxiety”
- b. Pencarian informasi yaitu menggunakan *database* Google scholar, PubMed dan NCBI.
- c. *Literature* menggunakan bahasa Inggris

#### 2.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

##### 2.2.1 Kriteria Inklusi

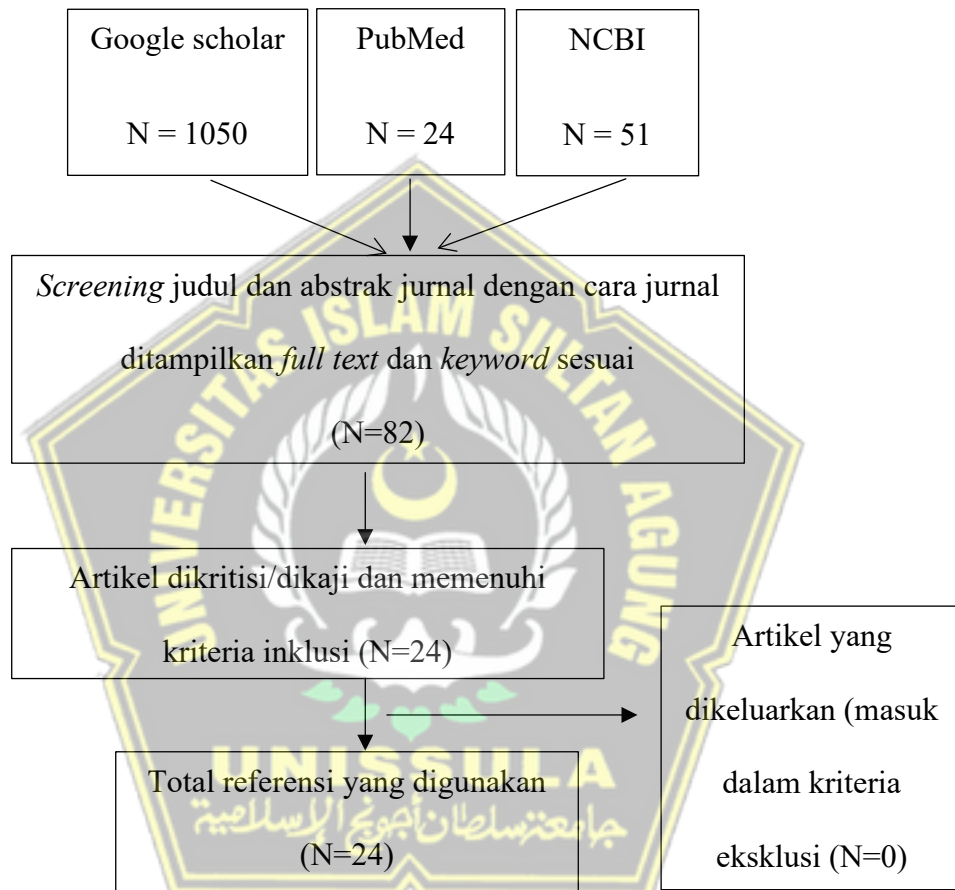
- a. Jurnal dapat diakses secara lengkap
- b. Jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan *Hypnosis* mengatasi kecemasan dental
- c. Jurnal yang diterbitkan dari tahun 2011 hingga 2021

##### 2.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Artikel yang berasal dari jurnal predator
- b. Jurnal yang tidak mencantumkan metode dengan jelas

### 2.3 Alur Pencarian Literature

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi *literature* tersebut dapat diakui kredibilitasnya. Berikut tahapan-tahapan dalam pencarian *literature*:



Gambar 2.1. Alur Pencarian *Literature*

N = Jumlah *literature* yang diperoleh

a. Pencarian data

Peneliti melakukan pencarian *literature* dengan menggunakan database seperti Google scholar, PubMed dan NCBI. Peneliti melakukan pencarian *literature* jurnal dengan menggunakan kata kunci *Hypnosis AND Dental Anxiety* pada Google scholar dan diakses pada tanggal 13 Januari

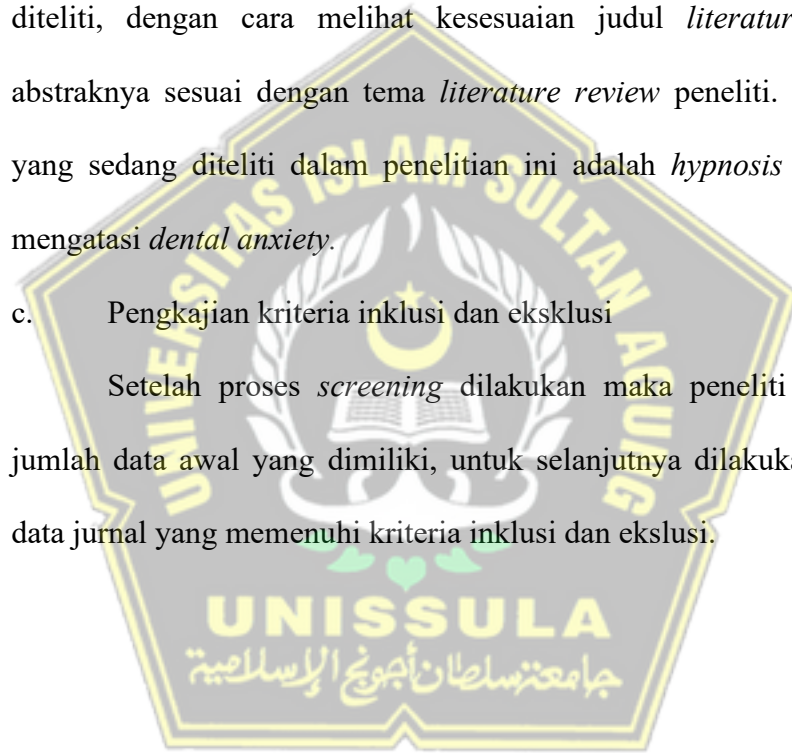
2021, NCBI diakses pada tanggal 18 Februari 2021, dan PubMed diakses pada tanggal 13 Januari 2021. Data jurnal yang didapatkan akan dikumpulkan pada aplikasi *Mendeley* untuk membantu penulisan referensi.

b. *Screening* referensi

*Screening* merupakan penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti, dengan cara melihat kesesuaian judul *literature* jurnal dan abstraknya sesuai dengan tema *literature review* peneliti. Adapun topik yang sedang diteliti dalam penelitian ini adalah *hypnosis* efektif dalam mengatasi *dental anxiety*.

c. Pengkajian kriteria inklusi dan eksklusi

Setelah proses *screening* dilakukan maka peneliti mendapatkan jumlah data awal yang dimiliki, untuk selanjutnya dilakukan pengkajian data jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.



## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pencarian Literature

Pencarian literatur jurnal pada penelitian ini yaitu menggunakan 3 *database*. Hasil dari pencarian *literature* tersebut antara lain: *google scholar* sebanyak 1050 jurnal, *Pubmed* sebanyak 24 jurnal dan *NCBI* sebanyak 51 jurnal sesuai dengan *keyword*. Jurnal tersebut kemudian diskriming dan didapatkan 82 jurnal, kemudian artikel jurnal tersebut diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan *literature* jurnal sebanyak 24 jurnal.

Tabel 3.1 Ringkasan Jurnal yang Digunakan

No	Author dan Tahun Publikasi	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
1	(Glaesmer <i>et al.</i> , 2015)	Menilai sikap pasien terhadap hipnosis dan membandingkan kecemasan dental sebelum, selama dan setelah pencabutan gigi	102 pasien dalam praktek ditugaskan <i>treatment as usual</i> (TAU) atau TAU+HYP. Kecemasan dental dinilai sebelum, selama dan setelah perawatan. Semua pasien ditanya tentang pengalaman dan sikap mereka terhadap hipnosis. Pasien diambil dari praktik gigi swasta (praktik Hendrik Geupel, Gera,	Kesimpulan: hipnosis bermanfaat sebagai tambahan intervensi untuk mengurangi kecemasan pada pasien gigi yang menjalani pencabutan gigi, terutama berkaitan dengan sifatnya yang tidak invasif. Selain itu, implementasinya tidak terlalu memakan waktu dan dikaitkan dengan biaya yang agak rendah

Jerman) pada bulan Mei-November 2010. Pasien dimasukkan dalam penelitian jika mereka berusia setidaknya 18 tahun dan persetujuan tertulis diberikan. Jumlah total 107 pasien. 5 pasien dikeluarkan dari analisis karena kebutuhan akses bedah dan osteotomi. Sampel yang tersisa terdiri dari 102 pasien. Pasien secara acak dibagi ke dalam 2 kelompok studi, menghasilkan 51 pasien per kelompok. Tidak ada perbedaan antara kedua kelompok sehubungan dengan usia, jenis kelamin, status asuransi kesehatan, kunjungan tahunan ke dokter gigi, indeks plak aproksimal dan denyut nadi sebelum pencabutan gigi. Pengukuran kecemasan menggunakan *Visual Analog Scale (VAS)* sebelum, saat dan setelah perawatan

2	(Abdeshahi <i>et al.</i> , 2013)	Mengevaluasi efek hipnosis pada perdarahan, nyeri dan kecemasan selama pencabutan molar ketiga	Dalam studi <i>case control</i> ini, 24 relawan perempuan dan laki-laki dilibatkan. Subjek telah dirujuk ke Departemen Bedah	Menunjukkan bahwa hipnosis dapat digunakan sebagai metode tambahan dalam prosedur perawatan gigi pasien cemas atau pasien
---	----------------------------------	--	--	---

		Mulut dan Maksilofasial, Universitas Ilmu Kedokteran Kerman, untuk ekstraksi gigi geraham ketiga. Data demografi untuk semua subjek dicatat. Pasien dengan kondisi medis kronis dikeluarkan. Pasien digunakan sebagai kontrol mereka sendiri, dengan gigi geraham ketiga di satu sisi dicabut dengan kondisi hipnosis dan di sisi yang berlawanan di bawah anestesi lokal	yang tidak dapat diobati dengan metode konvensional	
3	(Holdevici <i>et al.</i> , 2013)	<p>a. Menentukan tingkat kecemasan terhadap dokter gigi dan nyeri pada pasien dengan masalah gigi;</p> <p>b. Menyoroti perbedaan antara pasien dengan masalah gigi yang telah melalui perawatan relaksasi/hipnosis dan mereka yang tidak mendapatkan manfaat dari intervensi semacam ini</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada 44 sampel pasien yang mengalami masalah gigi. Semua peserta adalah Kaukasia, memiliki rerata 33,7 tahun (SD=11.4) berkisar 18-61 tahun. Subjek termasuk dalam berbagai bidang dan lingkungan profesional (78% perkotaan, 22% pedesaan). Karakteristik sampel adalah: 27 perempuan, 17 laki-laki; 54% menikah, 32% lajang, 4% bercerai, 10% janda. Mengenai tingkat pendidikan, 38% adalah lulusan universitas, dan yang</p>	<p>Kesimpulan: Menunjukkan bahwa setelah intervensi hipnoterapi Ericksonian, partisipan dalam kelompok eksperimen menunjukkan penurunan kecemasan yang signifikan terhadap dokter gigi dan tingkat nyeri</p>

		lainnya melaporkan lulusan SMA, 2% bukan lulusan. Para peserta direkrut melalui program kemitraan yang dilakukan di klinik gigi swasta di Bucharest antara Januari 2010-Januari 2012. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut: pasien dengan masalah gigi dengan keluhan kecemasan dan rasa sakit yang kuat; minat untuk menggunakan dua jenis intervensi: gigi dan hipnosis; secara sukarela menyatakan keterbukaan untuk intervensi hipnoterapi		
4	(Ramírez-Carrasco <i>et al.</i> , 2017)	Mengetahui kecemasan dan nyeri gigi yang berhubungan dengan anestesi infiltrasi lokal pada anak, untuk memastikan apakah hipnosis yang dikombinasikan dengan teknik manajemen perilaku konvensional dapat mengurangi kecemasan dan nyeri pada saat pemberian anestesi lokal	40 anak sehat (16 laki-laki dan 24 perempuan) usia 5-9 tahun Kecemasan / nyeri dinilai dengan skala FLACC selama saat anestesi, serta variabilitas denyut jantung dan konduktansi kulit sebelum dan selama saat anestesi, antara kontrol dan kelompok eksperimen	Kesimpulan : Hipnosis dikombinasikan dengan teknik manajemen perilaku konvensional menurunkan denyut jantung selama infiltrasi anestesi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan kecemasan/kontrol nyeri melalui terapi hipnosis
5	(Wannemüller <i>et al.</i> , 2011)	Membandingkan efektivitas dan penerimaan <i>standardised</i>	Sebuah desain 4-kelompok digunakan dengan 4 kali pengukuran berulang.	Kesimpulan: hasil menunjukkan bahwa memutar CD dengan sugesti <i>Standardised</i>

	<p><i>hypnosis, hypnosis with individualised imagery, cognitive behavioural treatment (CBT) dan general anaesthesia (GA) dalam pengobatan dental fobia</i></p>	<p>Dari total awal 137 dental fobia, 77 menyelesaikan penelitian dengan ukuran sampel antara 14 dan 29 pasien dalam 4 kelompok. Peserta menyelesaikan kuesioner kecemasan dental yang diberikan saat awal percobaan, sebelum dan sesudah pertemuan pertama dan dilakukan lagi sebelum pertemuan kedua pada seminggu kemudian</p>	<p><i>hypnosis</i> tidak menunjukkan manfaat apapun dalam pengobatan dental fobia. Sebaliknya, sugesti <i>hypnosis with individualised imagery</i> sama sukses dan bertahannya dengan CBT. Namun, sugesti <i>hypnosis with individualised imagery</i> ditandai dengan penerimaan yang rendah. Hal ini mungkin karena pasien harus memasuki situasi perawatan gigi yang menakutkan sebelumnya</p>
6	<p>(Huet <i>et al.</i>, 2011) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai secara prospektif, pada sekelompok kecil subjek, pengaruh hipnosis Ericksonian pada kecemasan dan rasa sakit yang dialami oleh anak-anak selama anestesi gigi untuk perawatan restoratif gigi sulung</p>	<p>Tiga puluh anak berusia 5 sampai 12 secara acak dibagi menjadi 2 kelompok yang menerima hipnosis (H) atau tidak (NH) pada saat anestesi. Kecemasan yang dinilai dalam inklusi penelitian adalah konsultasi awal, pemasangan di kursi dokter gigi, dan pada saat anestesi menggunakan <i>modified Yale preoperative anxiety scale (mYPAS)</i>. Setelah anestesi, <i>visual analogue scale (VAS)</i> dan <i>modified objective pain score (mOPS)</i> digunakan untuk menilai nyeri yang dialami</p>	<p>Kesimpulan: Studi ini menunjukkan bahwa hipnosis efektif dalam mengurangi kecemasan dan rasa sakit pada anak-anak yang menerima anestesi gigi</p>



7	(Halsband & Wolf, 2015)	Membuktikan bahwa hipnosis adalah metode yang ampuh dan berhasil untuk menghambat reaksi struktur sirkuit rasa takut	Dua belas dental fobia (DP) dan dua belas kontrol sehat (CO) direkrut dari kumpulan peserta dari iklan di surat kabar lokal. Subjek dengan usia yang sesuai dan menunjukkan skor kecemasan rendah pada perawatan gigi dimasukkan sebagai kelompok kontrol. Usia rata-rata subjek eksperimen adalah 34,9 tahun (kisaran 24 hingga 57 tahun) dan 33,15 tahun (kisaran 19 hingga 52 tahun) untuk kelompok kontrol. Ada delapan perempuan dan empat laki-laki subjek dalam kelompok eksperimen dan enam laki-laki dan enam perempuan di kelompok kontrol. Ini adalah studi pertama yang membahas efek hipnosis gigi singkat pada struktur pemrosesan ketakutan otak pada dental fobia menggunakan pencitraan resonansi magnetik fungsional (fMRI). 12 dental fobia (DP; rata-rata 34,9 tahun) dan 12 kontrol sehat (CO; rata-rata 33,2 tahun) dipindai dengan pemindai seluruh tubuh MRI 3T yang mengamati perubahan	Kesimpulan: Penelitian ini memberikan bukti ilmiah bahwa hipnosis adalah metode yang ampuh dan berhasil untuk menghambat reaksi struktur sirkuit rasa takut dan mengingat pengalaman memori yang tidak menyenangkan
---	-------------------------	--	--	---

---

		<p>aktivitas otak setelah penemuan hipnosis singkat. Tugas provokasi gejala desain terkait peristiwa fMRI yang menerapkan rangsangan fobia kuat pseudorandomized audio-visual disajikan untuk memaksimalkan reaksi ketakutan selama pemindaian dengan set video; video kontrol menunjukkan penggunaan peralatan rumah tangga elektronik yang sudah dikenal</p>	
8	<p>(Häuser et al. 2016)</p> <p>Tujuan dari artikel ini adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Untuk menentukan berbagai bentuk hipnosis</p> <p>b. Untuk menggambarkan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum hipnosis terapeutik dapat dilakukan</p> <p>c. Untuk memberikan gambaran sejarah penggunaan hipnosis dalam pengobatan dan penilaian kemanjurannya</p> <p>d. Untuk mengidentifikasi indikasi hipnosis</p>	<p>Kami secara sistematis meninjau meta-analisis dari uji coba terkontrol secara acak (RCT) dari hipnosis medis. Publikasi yang relevan (Januari 2005 hingga Juni 2015) dicari di database Cochrane, CDSR dan DARE, dan di PubMed. Meta-analisis yang melibatkan setidaknya 400 pasien dimasukkan dalam analisis ini. Kualitas metodologis mereka dinilai dengan AMSTAR (<i>A Measurement Tool to Asses Systematic Review</i>). Pencarian tambahan dilakukan</p>	<p>Kesimpulan : Hipnosis medis adalah teknik pelengkap yang aman dan efektif untuk digunakan dalam prosedur medis. <i>Waking Suggestions</i> dapat menjadi komponen komunikasi dokter-pasien yang efektif dalam situasi klinis rutin</p>

---

		medis yang didukung oleh bukti yang kuat e. Untuk menyajikan bukti penggunaan sugesti positif sebagai komponen komunikasi dokter pasien yang efektif	di database CENTRAL dan PubMed untuk RCT <i>waking suggestion</i> (sugesti terapi tanpa induksi trance formal) dalam pengobatan somatik	
9	(Birnie <i>et al.</i> , 2014)	Untuk meninjau secara sistematis bukti (dan kualitas) untuk distraksi dan hipnosis untuk rasa sakit terkait jarum dan distress pada anak-anak dan remaja. Untuk mengeksplorasi efek dari karakteristik distraksi (misalnya, keterlibatan orang dewasa, jenis distraktor), usia anak, dan risiko studi bias pada kemanjuran pengobatan	26 distraksi dan 7 percobaan hipnosis dimasukkan dan laporan diri, laporan pengamat, dan intensitas nyeri perilaku dan pemeriksaan distress. Studi distraksi diberi kode untuk 4 karakteristik intervensi, dan semua studi diberi kode untuk usia anak dan risiko studi bias	Kesimpulan : Distraksi dan hipnosis efektif dalam mengurangi nyeri dan distress akibat jarum pada anak.
10	(Ghalayani <i>et al.</i> , 2014)	Mengevaluasi kemampuan prosedur manajemen perilaku berbasis hipnoterapi untuk pasien gigi anak	Dalam rancangan ini tiga puluh 8 sampai 12 tahun anak-anak dari kedua jenis kelamin, setengah laki-laki, setengah perempuan, dipilih dan ditempatkan dalam dua kelompok. Dalam studi crossover ini, setengah dari pasien menerima hipnoterapi sebelum injeksi anestesi pada sesi pertama perawatan mereka dan hanya injeksi	Kesimpulan: Hipnosis dapat secara efektif mengurangi gejala kecemasan anak dan memiliki sedikit efek samping bila dilakukan secara kompeten. Hipnosis bisa menjadi metode yang berguna untuk mengurangi reaksi buruk pasien gigi.


			pada sesi kedua. Urutan proses untuk setengah lainnya adalah terbalik. Kemudian merekam reaksi perilaku psikologis mereka dan data dianalisis	
11	(Eitner <i>et al.</i> , 2011)	Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Membuktikan operasi implantasi gigi lebih nyaman bagi pasien yang menggunakan bantal musik daripada pasien tanpa hipnosis intraoperatif 2. Dapatkah efek ansiolitik dari bantal musik ditunjukkan dengan menggunakan kuesioner saat sebelum dan sesudah operasi pada kedua kelompok pasien? 3. Membuktikan efek ansiolitik dari bantal musik dapat dicerminkan oleh parameter fisiologis seperti tekanan darah, detak jantung, dan SpO2	Sebuah studi perbandingan prospektif dari novel audio pillow dengan teks hipnosis dan musik relaksasi dilakukan pada 82 pasien operasi implan gigi untuk menghilangkan kecemasan selama periode 6 bulan. Skala analog visual yang dikombinasikan dengan kuesioner <i>Aachen Dental Treatment Fear Inventory</i> (AZI) digunakan untuk mengukur perasaan ketakutan subjektif pasien. Tekanan darah, denyut jantung, dan tekanan parsial oksigen kapiler diukur sebelum, selama, dan setelah operasi	Kesimpulan: <i>Music Pillow</i> (Hipnoterapi) yang baru dikembangkan dengan teks relaksasi dan musik memiliki efek ansiolitik pada pasien yang menjalani implantasi gigi dibandingkan dengan metode ansiolitik lainnya.
12	(Burghardt <i>et al.</i> , 2018)	Meta-analisis ini menyelidiki kemanjuran intervensi non-farmakologis pada orang dewasa yang menjalani prosedur gigi di bawah anestesi regional	Sumber data: Untuk mengidentifikasi makalah yang relevan, pencarian literatur yang komprehensif dilakukan di MEDLINE, CENTRAL, Web of	Kesimpulan: Manfaat intervensi non-farmakologis dalam mengurangi tekanan mental ditunjukkan dengan efek terbesar yang ditunjukkan oleh hipnosis. Namun, uji coba berkualitas tinggi

	atau umum dibandingkan dengan perawatan standar saja atau kelompok kontrol perhatian pada pengurangan tekanan mental, nyeri, dan penggunaan analgesik	Science, dan PsycINFO (pencarian terakhir Agustus 2017). Selain itu, daftar referensi artikel yang relevan dan ulasan sebelumnya diperiksa. Disertasi dan Tesis ProQuest Basis Data Teks Lengkap disaring untuk mengidentifikasi materi yang tidak dipublikasikan. Pemilihan studi: Sebanyak 29 uji coba terkontrol secara acak yang memenuhi syarat dimasukkan, terdiri dari total 2.886 pasien. Percobaan yang disertakan menyelidiki efek hipnosis, informasi yang ditingkatkan, relaksasi, musik, atau pendekatan perilaku kognitif termasuk distraksi	lebih lanjut diperlukan untuk memperkuat bukti yang menjanjikan
13 (Oberoi <i>et al.</i> , 2016)	Hipnosis adalah alat yang dapat membantu dokter gigi anak menghilangkan rasa takut atau meningkatkan kerjasama pasien saat memberikan anestesi lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah hipnosis mengubah resistensi fisik dan/atau verbal	RCT Dua ratus anak usia 6 sampai 16 tahun secara acak dialokasikan ke salah satu kelompok kontrol atau kelompok eksperimen yang menerima induksi hipnosis sebelum pemberian anestesi lokal. Subjek dipantau untuk tanda-tanda resistensi fisik atau verbal dan perubahan denyut	Kesimpulan: Menggunakan hipnosis dapat meningkatkan kerja sama pasien, menurunkan resistensi selama prosedur yang menyakitkan, dan menyebabkan detak jantung yang lebih rendah

		pasien dan saturasi oksigen atau detak jantung selama pemberian anestesi lokal	nadi dan saturasi oksigen pada awal dan setelah pemberian anestesi lokal	
14	(Peretz <i>et al.</i> , 2015)	Tujuan dari artikel ini adalah untuk meninjau literatur yang relevan untuk menjelaskan dan mendukung beberapa teknik yang menggunakan elemen hipnosis dan teknik hipnosis, yang telah diterapkan untuk mengelola perilaku anak selama perawatan kedokteran gigi dan anak, dan melaporkan efektivitasnya, berdasarkan temuan dari literatur	<i>Literature Review</i>	Kesimpulan: Hipnosis dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membantu merawat anak-anak yang imajinatif atau pasien yang sangat cemas yang sangat membutuhkan perawatan gigi tetapi tidak dapat mengatasi kecemasan mereka dengan cara lain.
15	(Dilmahomed & Jovani-Sancho, 2018)	Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengevaluasi kemanjuran hipnosis sebagai metode penghilang rasa sakit selama dan setelah prosedur gigi. Kriteria evaluasi yang dipertimbangkan meliputi referensi yang berfokus pada nyeri yang dapat mencakup kecemasan dan parameter fisiologis. Referensi yang berfokus pada rasa sakit yang	Pencarian literatur dilakukan pada database PubMed dan Google Scholar, menggunakan kata kunci berikut: hipnosis, sugesti otomatis, kedokteran gigi, gigi, analgesia, nyeri, manajemen nyeri, dan anestesi. Di PubMed, kata kunci disusun sebagai berikut: (hipnosis ATAU autosugesti) AND (gigi ATAU kedokteran gigi) AND (nyeri ATAU analgesia). Tinjauan literatur ini terdiri dari	Kesimpulan: Hipnosis yang digunakan sendiri sebagai pengobatan individu efektif dalam menghilangkan sensasi nyeri secara lengkap. Namun, hipnosis ditemukan untuk mengurangi fobia dan kecemasan dan menghasilkan relaksasi yang dapat membantu mengurangi rasa sakit, karena rasa sakit memiliki komponen emosional yang penting. Literatur mendukung bahwa ketika digunakan sebagai tambahan

---

dapat mencakup kecemasan dan parameter fisiologis sebagai kriteria evaluasi dipertimbangkan studi prospektif kasus-kontrol dan uji klinis yang ditulis dalam bahasa Inggris dan Prancis yang mencakup semua jenis teknik hipnosis termasuk yang dengan intervensi profesional terlatih dan yang menggunakan kaset audio yang telah direkam sebelumnya. Dalam referensi yang dipilih, hipnosis digunakan sendiri atau sebagai tambahan untuk anestesi lokal dan terjadi baik sebelum atau selama perawatan gigi. Dalam studi kasus-kontrol, kelompok kontrol diberikan teknik relaksasi, musik, anestesi umum, metode pengobatan lain, atau jenis hipnosis yang berbeda dari kelompok kasus. Hanya studi termasuk, tetapi tidak terbatas pada nyeri sebagai kriteria evaluasi, yang dipilih. Karena kurangnya artikel terbaru tentang subjek yang ditentukan, tidak ada batasan waktu yang diterapkan, dan artikel dipilih dari tahun 1977 hingga 2017 untuk anestesi lokal dan analgesik, hipnosis memfasilitasi induksi efek anestesi mereka, akhirnya mengarah pada pengurangan konsumsi farmakologis.



---

16	(Venkitesw aran & Tandon, 2021)	Menguraikan penggunaan hipnosis dalam mengelola kecemasan dental selama perawatan gigi. PICO yang digunakan untuk menjawab tujuan adalah (P) pasien gigi, (I) hipnosis, (C) teknik manajemen perilaku konvensional & (O) mengurangi rasa sakit/kecemasan	<i>A Narrative Review</i> Sebuah pencarian elektronik dari tiga database; PubMed, Scopus dan EBSCOhost dilakukan dengan menggunakan kata kunci "hipnosis atau hipnoterapi" DAN "dokter gigi atau gigi" antara tahun 2000 dan 2020. Sebanyak 19 studi dipilih berdasarkan kelayakan. Data yang diekstraksi adalah subjek penelitian, desain penelitian, parameter yang digunakan untuk menilai, jenis skrip hipnosis yang digunakan dan hasil penelitian	Kesimpulan: Hipnosis efektif dalam manajemen nyeri dan kecemasan dental. Hipnosis juga digunakan untuk meningkatkan kepatuhan pada pasien yang memakai peralatan ortodontik dan mengurangi aliran saliva selama perawatan gigi.
17	(Santos <i>et al.</i> , 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan revisi literatur yang mengangkat tema "Hipnosis dalam Pengendalian Rasa Sakit dan Kecemasan pada kedokteran gigi anak", dengan analisis dari penelitian yang mengevaluasi penggunaan hipnosis dalam kedokteran gigi anak yang menunjukkan pentingnya dimasukkannya	<i>Literature Review</i> Tujuannya adalah untuk mengumpulkan bukti yang ditemukan dalam analisis artikel, penelitian dan tinjauan sistematis, dalam periode 1994 hingga 2018. Untuk tinjauan deskriptif dipilih portal Internet seperti Medicine®, Pubmed, Capes, menggunakan kata kunci seperti: "hipnosis" , "dokter gigi anak", "ketakutan", "anestesi", "kecemasan", "anak-anak", "nyeri". Secara	Kesimpulan: Hipnosis dapat meningkatkan kerjasama pasien anak dan mengurangi kekuatan dan kecemasan selama prosedur yang menyakitkan.



		Hipnosis dalam kurikulum profesional kesehatan dan dalam praktik klinis mereka	deskriptif dan ringkas, mereka mempresentasikan temuan yang relevan mengenai hubungan antara hipnosis dan kedokteran gigi dan aplikasinya dalam mengendalikan kecemasan dan rasa sakit	
18	(Armfield & Heaton, 2013)	Makalah ini menyajikan tinjauan sejumlah teknik non-farmakologis (perilaku dan kognitif) yang dapat digunakan di klinik gigi atau pembedahan untuk membantu individu yang cemas mendapatkan perawatan gigi yang dibutuhkan	<i>a review</i>	Kesimpulan: Keberhasilan mengelola individu yang takut pada perawatan gigi dapat dicapai oleh dokter tetapi membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih besar, komunikasi yang baik, dan pendekatan perawatan bertahap. Ada dasar bukti yang dapat diterima untuk beberapa praktik manajemen kecemasan non-farmakologis untuk membantu meningkatkan praktisi gigi dalam memberikan perawatan kepada anak-anak dan orang dewasa yang cemas atau ketakutan.
19	(Lu <i>et al.</i> , 2012)	Artikel ini menjelaskan teknik kombinasi pengobatan dan hipnosis tambahan dengan akupunktur dalam pengobatan pasien yang lemah secara medis, dan memeriksa apakah	Penulis mengobati 34 pasien gigi dengan teknik kombinasi menggunakan sedasi parenteral dan hipnosis bersama dengan akupunktur. Tiga puluh empat pasien lemah yang membutuhkan	Kesimpulan: Sebagian besar pasien yang dinilai dapat dihipnosis melalui pengujian dapat memperoleh manfaat dari hipnosis, akupunktur, dan obat penenang dengan dosis yang telah ditentukan oleh BDORT ( <i>Bi</i>

---

<p>hipnosis dengan akupunktur meningkatkan sedasi kimia</p>	<p>perawatan gigi dipilih untuk penelitian ini. Para pasien diklasifikasikan sebagai cemas dengan menggunakan skala kecemasan analog visual sebagai berikut: 0 = tidak ada kecemasan; 1 sampai 3 = kecemasan ringan; 4 sampai 7 = kecemasan sedang; dan 8 sampai 10 = kecemasan berat. Kelompok studi terdiri dari 17 pria dan 17 wanita, dengan rentang usia 47 hingga 76 tahun, yang semuanya telah dirawat sebelumnya oleh penulis. Dua belas memiliki riwayat infark miokard; empat menderita sirosis hati; empat menjalani dialisis ginjal menunggu transplantasi; satu menderita hipertiroidisme, tujuh menderita gagal jantung kongestif; empat memiliki penyakit paru-paru, dan dua memiliki virus hepatitis. 34 pasien ini adalah pasien yang obat penenangannya saja (dalam dosis yang dikurangi yang diperlukan oleh kondisi mereka kira-</p>	<p><i>Digital O-Ring Test</i>). Bahkan untuk pasien yang dinilai tidak terlalu terhipnosis, kombinasi metode hipnosis bersama dengan akupunktur dan sedasi dengan obat-obatan umumnya memungkinkan penyelesaian prosedur dental. Satu-satunya kelemahan metode ini adalah waktu ekstra yang dibutuhkan untuk induksi hipnosis dan kebutuhan akan personel yang terlatih dalam melakukan hipnosis.</p>
---	--	---

---

---

		<p>kira setengah dosis untuk pasien normal dan sehat) sebelumnya tidak cukup efektif untuk menenangkan mereka untuk perawatan gigi. Konsultasi medis dan catatan dari dokter pasien diperoleh dan ditinjau. Untuk mengurangi risiko anestesi, modifikasi pengobatan ditentukan menurut Klasifikasi Kesehatan <i>American Society of Anesthesiologists</i> (ASA)</p>	
20	<p>(Seabra <i>et al.</i>, 2019) Untuk melakukan tinjauan literatur untuk mengevaluasi berbagai teknik yang digunakan untuk menginduksi hipnosis dan kebutuhan penggunaannya dalam perawatan gigi serta hasilnya</p>	<p>Sumber data: Pencarian bibliografi dilakukan di database Google Academic dan PubMed untuk mengidentifikasi studi untuk ditinjau. Tidak ada batasan bahasa atau tahun. Kriteria inklusi adalah penelitian yang membahas topik yang diminati.</p> <p>Sintesis data: Hipnosis bertujuan untuk meningkatkan perawatan dengan mengendalikan kecemasan, ketakutan, dan fobia pasien. Namun, penggunaannya sedikit diketahui oleh pasien dan profesional dalam konteks perawatan gigi. Ada dua teknik</p>	<p>Kesimpulan: Hipnosis dapat efektif dalam mengendalikan perasaan pasien terkait perawatan gigi, karena hipnosis dengan fiksasi objek merupakan teknik yang paling banyak digunakan untuk tujuan ini. Hal ini dianggap mudah, cepat, tanpa rasa sakit, biaya rendah dan dapat diakses oleh setiap dokter gigi yang telah menyelesaikan pelatihan khusus di bidang ini</p>

---

			hipnosis, yaitu hipnosis esensial dan hipnosis dengan fiksasi objek. Indikasi utamanya adalah perlunya mengontrol ketakutan dan kecemasan pasien selama perawatan gigi dan mempersiapkan pasien sebelum melakukan prosedur pembedahan. Ini dapat digunakan bersama dengan anestesi lokal, tetapi kombinasi ini tidak penting	
21	(Kuhad, 2019)	Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis secara kritis teknik nonfarmakologis seperti terapi perilaku kognitif (CBT), hipnoterapi, distraksi musik, dan akupunktur sehingga dokter gigi dan pasien menjadi sadar akan strategi perawatan yang berbeda yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kecemasan dental	<i>Critical Reviews</i> Kami menyertakan studi yang membahas kecemasan dental pada orang dewasa dan pasien anak dalam 5 tahun terakhir. Kami memeriksa teknik nonfarmakologis seperti <i>cognitive behavior therapy</i> (CBT), hipnoterapi, distraksi musik, dan akupunktur untuk mengurangi kecemasan dental	Kesimpulan: Metode nonfarmasi seperti CBT, hipnoterapi, terapi musik, dan akupunktur telah menunjukkan hasil positif dalam membantu mengurangi kecemasan dental. Meskipun metode ini tidak bekerja secepat obat, penggunaannya memastikan bahwa kecemasan diobati dengan menggunakan pendekatan holistik. CBT dan terapi musik menunjukkan hasil yang paling menjanjikan untuk mengurangi kecemasan. Kedua metode ini telah berhasil digunakan di lingkungan medis lainnya.
22	(Appukuttan, 2016)	Tinjauan singkat ini memberikan	<i>Literature review</i>	Kesimpulan: Terapi psikologis digunakan

	gambaran tentang etiologi kecemasan dental, dan strategi untuk mengidentifikasi dan mengelola individu yang cemas atau fobia di kantor gigi, dengan bukti literatur singkat	untuk meredakan dimensi emosional, kognitif, perilaku, dan fisiologis dari kecemasan dan ketakutan dental. Terapi ini efisien dalam jangka panjang dengan efek positif pada pasien. Hal ini memungkinkan pasien akan mencari perawatan gigi di kemudian hari. Pasien cemas ringan dan sedang dapat dikelola dengan menggunakan intervensi psikologis, dan kadang-kadang obat ansiolitik atau sedasi mungkin diperlukan. Pasien yang sangat cemas atau fobia paling sering membutuhkan pendekatan manajemen gabungan	
23 (Kuttner, 2012)	Hipnosis pediatrik memiliki peran yang berguna dalam pra-, peri-, dan pasca-anestesi untuk meminimalkan kecemasan antisipatif, dan sebagai pengobatan tambahan untuk mengurangi dan mengontrol rasa sakit. Artikel ini mengulas literatur dalam penggunaan hipnosis dalam anestesi pediatrik untuk menyoroti	<i>Review</i> literatur, penelitian, dan studi kasus tentang hipnosis pediatrik sebagai metode manajemen nyeri dan kecemasan sebelum, peri-, dan pasca anestesi	Kesimpulan: Pasien dalam kondisi perawatan hipnosis memiliki lebih sedikit kecemasan dan masa rawat inap yang lebih pendek dan mengalami lebih sedikit rasa sakit dan ketidaknyamanan jangka panjang daripada pasien dalam kondisi kontrol.

	peran dan relevansinya		
24	(Rosiak & Szymańska, 2018)	Makalah ini bertujuan untuk menyajikan metode nonfarmakologis untuk memerangi kecemasan dental dan untuk mengevaluasi keefektifannya berdasarkan literatur penelitian yang diterbitkan selama 10 tahun sebelum penelitian, dan tersedia melalui database Pubmed dan Google Scholar	<p><i>Review Article</i></p> <p>Studi ini memaparkan analisis literatur spesifik yang tersedia melalui database Pubmed dan Google Scholar, memeriksa <i>paper</i> yang diterbitkan selama 10 tahun sebelum studi ini. Artikel tersebut membahas metode non-farmakologis untuk mengatasi kecemasan dental, meliputi perilaku dasar serta metode alternatif, seperti menggunakan kacamata VR, musik, dan hipnosis</p> <p>Kesimpulan: Hipnosis dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengurangi kecemasan dan stres terkait ketakutan gigi. Hipnosis membuat subjek fokus pada perasaan internal, pikiran, suara dan sensasi yang berasal dari tubuhnya sendiri, sehingga menghilangkan pengaruh rangsangan eksternal pada apa yang dia alami. Hipnosis menempatkan subjek ke dalam keadaan relaksasi yang mendalam, secara signifikan mengurangi rasa sakit selama prosedur dental. Hal ini juga mengurangi ketakutan pasien terkait dengan penggunaan jarum yang diperlukan dalam anestesi.</p>

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Kecemasan Dental

Kecemasan dental adalah suatu respon tubuh yang dianggap sebagai ancaman atau bahaya dalam situasi perawatan gigi (Amarta, 2017). Kecemasan gigi memiliki tingkat kecemasan dari ringan, tingkat kecemasan yang parah hingga fobia gigi, yang dapat diklasifikasikan sebagai fobia spesifik (Glaesmer *et al.*, 2015). Beberapa faktor yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien yaitu karakter pasien, takut akan rasa sakit, rasa sakit yang dulu pernah dirasakan khususnya pada masa kanak-kanak, atau pengaruh kecemasan dari anggota keluarga yang mempengaruhi rasa cemas pasien (Kandou *et al.*, 2013). Kecemasan dental dikaitkan dengan perubahan neurofisiologis pada detak jantung, laju pernapasan, tekanan darah, sebelum, selama dan setelah perawatan gigi (Glaesmer *et al.*, 2015). Kecemasan berlebihan yang dialami pasien dapat mengganggu perawatan gigi dan menyebabkan fobia (Ramírez-Carrasco *et al.*, 2017). Secara umum, kecemasan dalam perawatan gigi dapat ditangani melalui pendekatan non farmakologi, farmakologi, atau kombinasi keduanya, tergantung pada tingkat kecemasan, karakteristik pasien, dan kondisi klinis (Gunawan *et al.*, 2018).

### 3.2.2 Hipnosis

Hipnosis adalah keadaan mirip tidur sehingga menyebabkan berkurangnya pikiran sadar untuk proses analisa, dan dalam keadaan ini lebih didominasi oleh pikiran bawah sadar sehingga mudah diberi sugesti (Amarta, 2017). Hipnosis mempengaruhi persepsi dan perilaku individu dengan bantuan

dua faktor yaitu penggunaan aturan sugestibilitas dan mencapai keadaan yang disebut sebagai *trance* hipnosis. *Trance* adalah keadaan di luar kesadaran, yang berbeda dari tidur normal, ketidaksadaran dan koma dengan tingkat sugestibilitas yang tinggi (Abdeshahi *et al.*, 2013).

Hipnosis adalah intervensi non-invasif untuk merangsang relaksasi selama perawatan. Ini dapat digunakan sebagai intervensi yang berdiri sendiri atau sebagai tambahan untuk pengobatan seperti biasa (misalnya, anestesi) (Glaesmer *et al.*, 2015). Berdasarkan penelitian Abdeshahi *et al.* (2013) menunjukkan bahwa hipnosis dapat digunakan sebagai metode tambahan dalam prosedur perawatan gigi pasien cemas atau pasien yang tidak dapat diobati menggunakan sedasi (Abdeshahi *et al.*, 2013). Hipnosis dapat memainkan peran yang bermanfaat dalam persiapan anestesi dan pembedahan, sebagai tambahan manajemen kecemasan dan nyeri selama anestesi dan pembedahan, dan sebagai metode untuk mendorong rasa nyaman dan kepercayaan selama pemulihan pasca anestesi (Kuttner, 2012).

### 3.2.3 Efektivitas Hipnosis terhadap Kecemasan Dental

Pada penelitian Glaesmer *et al.* (2015) menunjukkan lebih dari 90% pasien memiliki sikap positif terhadap hipnosis. Kelompok TAU (*Treatment as Usual*) + HYP (*Hypnosis*) melaporkan tingkat kecemasan yang lebih rendah secara signifikan selama pengobatan, tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok TAU (*Treatment as Usual*) dengan kelompok TAU (*Treatment as Usual*) + HYP (*Hypnosis*) setelah pengobatan.



Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Oberoi *et al* (2016) pada kelompok eksperimen, pasien diberikan anestesi lokal dengan induksi hipnosis. Pada kelompok kontrol, pasien diberikan anestesi lokal tanpa induksi hipnosis. Hasil menunjukkan denyut nadi menurun 14 bpm pada kelompok eksperimen dan meningkat empat bpm pada kelompok kontrol. Perubahan ini dihubungkan dengan keadaan pasien yang santai saat dihipnosis dan memusatkan perhatian selama stimulasi fisik dari injeksi. Pasien yang tidak terhipnosis bereaksi seperti yang diperkirakan yaitu sedikit ketidaknyamanan dari injeksi (Oberoi *et al.*, 2016).

Studi yang dilakukan oleh Huet *et al* (2011) menunjukkan bahwa hipnosis efektif dalam mengurangi kecemasan pra operasi pada kelompok anak-anak. Kecemasan yang diukur dengan skor *mYPAS* (*modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) adalah 50% lebih rendah pada kelompok hipnosis dibandingkan kelompok non hipnosis pada saat anestesi. Dalam penelitian yang sama, hipnosis memodifikasi ambang toleransi nyeri, seperti yang ditunjukkan oleh skor *mOPS* (*Modified Objective Pain Scale*) dan *VAS* (*Visual Analog Scale*), dengan 86% (12/14) anak-anak dari kelompok H (*Hypnosis*) dibandingkan dengan 40% dari kelompok NH (*NonHypnosis*) yang memiliki skor *VAS* di bawah 3 (Huet *et al.*, 2011). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa rangsangan yang memicu kecemasan seperti menjalani operasi gigi atau perawatan endodontik serta anestesi yang tidak memadai, yang dapat memicu rasa takut, dapat dikurangi secara efektif di bawah hipnosis dan memberikan manfaat bagi subjek sehat serta dental fobia (Halsband & Wolf, 2015).

Kelemahan metode hipnosis ini adalah waktu yang dibutuhkan lama untuk induksi hipnosis dan tenaga profesional yang terlatih dalam melakukan hipnosis (Lu *et al.*, 2012). Selain itu, masih sangat sedikit penelitian terkontrol tentang keefektifan hipnosis dalam perawatan gigi (Glaesmer *et al.*, 2015).

Hasil analisis dari referensi jurnal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pasien dengan kecemasan dental setelah dilakukan hipnosis mengalami penurunan kecemasan dibandingkan tanpa dilakukan hipnosis. Namun pada beberapa penelitian, hipnosis hanya digunakan sebagai metode tambahan atau sebagai metode alternatif untuk mengatasi kecemasan.

### 3.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah beberapa sumber yang didapat penulis adalah *literature review* sehingga memungkinkan data yang diperoleh kurang valid karena tidak dilakukan penelitian secara langsung. Hal ini dapat dijadikan sebagai perhatian pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan desain penelitian berupa eksperimen tentang efektivitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan dental.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Hipnosis efektif mengurangi kecemasan dental.
2. Metode hipnosis yang berdiri sendiri, hipnosis dengan tambahan metode non farmakologis lainnya, atau hipnosis dengan tambahan sedasi menunjukkan keefektifan dalam mengatasi kecemasan.
3. Hipnosis dapat menjadi metode tambahan atau alternatif dalam perawatan kecemasan dental.

#### **4.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai analisis efektifitas hipnosis dalam mengatasi kecemasan dental.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan dengan indikator fisiologis yaitu, denyut nadi dan/atau laju saliva pada pasien dengan kecemasan dental sebelum dan setelah dilakukan hipnosis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdeshahi, S.K. et al. 2013. Effect of hypnosis on induction of local anaesthesia, pain perception, control of haemorrhage and anxiety during extraction of third molars: A case-control study. *Journal of Cranio-Maxillofacial Surgery* 41(4), pp. 310–315. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcms.2012.10.009>.
- Alaki, S. et al. 2012. Dental anxiety in middle school children and their caregivers: Prevalence and severity. *Journal of Dentistry and Oral Hygiene* 4(1), pp. 6–11. Available at: <http://www.academicjournals.org/JDOH>.
- Amarta, C. 2017. *Hypnodontia 2 : Tips dan Trik Mengatasi Kecemasan Pada Dental*. Edisi 2. Yogyakarta: Elmatra Publishing.
- Appukuttan, D.P. 2016. Strategies to manage patients with dental anxiety and dental phobia: Literature review. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dentistry* 8, pp. 35–50. doi: 10.2147/CCIDE.S63626.
- Armfield, J.M. and Heaton, L.J. 2013. Management of fear and anxiety in the dental clinic: A review. *Australian Dental Journal* 58(4), pp. 390–407. doi: 10.1111/adj.12118.
- Birnie, K.A. et al. 2014. Systematic review and meta-analysis of distraction and hypnosis for needle-related pain and distress in children and adolescents. *Journal of Pediatric Psychology* 39(8), pp. 783–808. doi: 10.1093/jpepsy/jsu029.
- Boky, H. 2013. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Dewasa terhadap Tindakan Pencabutan Gigi di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *e-GIGI* 1(2). doi: 10.35790/eg.1.2.2013.3115.
- Burghardt, S. et al. 2018. Non-pharmacological interventions for reducing mental distress in patients undergoing dental procedures: Systematic review and meta-analysis. *Journal of Dentistry* 69(November 2017), pp. 22–31. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jdent.2017.11.005>.
- Dilmahomed, H. and Jovani-Sancho, M. 2018. Hypnoanalgesia in Dentistry: A Literature Review. *American Journal of Clinical Hypnosis* 61(3), pp. 258–275. Available at: <https://doi.org/10.1080/00029157.2017.1409613>.
- Eitner, S. et al. 2011. Clinical use of a novel audio pillow with recorded hypnotherapy instructions and music for anxiolysis during dental implant surgery: A prospective study. *International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis* 59(2), pp. 180–197. doi: 10.1080/00207144.2011.546196.
- Garcia, M. 2015. *Hypnosis in Dentistry*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghalayani, P. et al. 2014. The effect of hypnotism on behavior control of children during local anesthetic injection. *Indian Journal of Dental Sciences*. 6(1), pp. 001–004.

- Glaesmer, H. et al. 2015. A controlled trial on the effect of hypnosis on dental anxiety in tooth removal patients. *Patient Education and Counseling* 98(9), pp. 1112–1115. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pec.2015.05.007>.
- Gunawan, A.W. 2012. *Hypnotherapy: the art of subconscious restructuring*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I. et al. 2018. Kombinasi teknik penatalaksanaan tingkah laku pada anak cemas. *Indonesian Journal of Paediatric* 1(2), pp. 148–153.
- Halsband, U. and Wolf, T.G. 2015. Functional changes in brain activity after hypnosis in patients with dental phobia. *Journal of Physiology Paris* 109(4–6), pp. 131–142. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jphysparis.2016.10.001>.
- Häuser, W. et al. 2016. Wirksamkeit, Sicherheit und Anwendungsmöglichkeiten medizinischer Hypnose: Eine systematische Übersicht von Metaanalysen. *Deutsches Arzteblatt International* 113(17), pp. 289–296. doi: 10.3238/arztebl.2016.0289.
- Holdevici, I. et al. 2013. Using Ericksonian Hypnosis Techniques at Patients with Dental Problems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 84, pp. 356–360. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.566.
- Huet, A. et al. 2011. International Journal of Clinical Hypnosis and Dental Anesthesia in Children : A Prospective Controlled Study. (June 2014), pp. 37–41.
- Irianto, A.D. et al. 2014. Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di Rs Telogorejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , pp. 1–10.
- Kandou, L.F.J. et al. 2013. Gambaran tingkat kecemasan pasien usia dewasa pra tindakan pencabutan gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Manado. *Jurnal e-Gigi* 1(2)
- Kuhad, A. 2019. Using nonpharmaceutical therapies to reduce dental anxiety. *Critical Reviews in Physical and Rehabilitation Medicine* 31(2), pp. 125–134. doi: 10.1615/CritRevPhysRehabilMed.2019029727.
- Kuttner, L. 2012. Pediatric hypnosis: Pre-, peri-, and post-anesthesia. *Paediatric Anaesthesia* 22(6), pp. 573–577. doi: 10.1111/j.1460-9592.2012.03860.x.
- Lu, D.P. et al. 2012. Sedating the apprehensive debilitated patients for dental procedures by combining parenteral sedation and hypnosis with supplemental acupuncture therapy. *Acupuncture and Electro-Therapeutics Research* 37(1), pp. 49–62. doi: 10.3727/036012912X1383183125612.
- Nurohman, D.A. 2017. *Hypnotherapy: Menembus Pikiran Bawah Sadar*. Jakarta: Indonesia8.
- Oberoi, J. et al. 2016. Effect of hypnosis during administration of local anesthesia in six-to 16-year-old Children. *Pediatric Dentistry* 38(2), pp. 112–115.

- Peretz, B. et al. 2015. Using Elements of Hypnosis Prior To or During Pediatric Dental Treatment. *Literature review* (November), pp. 33–37.
- Potter, C. et al. 2013. Hypnosis for alleviation of anxiety in adults undergoing dental treatment. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2013(8). doi: 10.1002/14651858.CD010688.
- Ramírez-Carrasco, A. et al. 2017. Effectiveness of hypnosis in combination with conventional techniques of behavior management in anxiety/pain reduction during dental anesthetic infiltration. *Pain Research and Management* 2017. doi: 10.1155/2017/1434015.
- Rehatta, V.C. et al. 2014. Gambaran Kecemasan Pencabutan Gigi Anak di Puskesmas. 2
- Rosiak, J. and Szymańska, J. 2018. Non-pharmacological methods of fighting dental anxiety. *Journal of Pre-Clinical and Clinical Research* 12(4), pp. 145–148. doi: 10.26444/jpccr/99771.
- Santos, S.A. et al. 2019. Hypnosis in the control of pain and anxiety in Pediatric Dentistry: a literature review. doi: <https://doi.org/10.1590/1981-86372019000333602>.
- Seabra, P.D.M. et al. 2019. The use of hypnosis in dental care - a literature review. *Rio de Janeiro Dental Journal (Revista Científica do CRO-RJ)* 4(1), pp. 16–20. doi: 10.29327/24816.4.1-4.
- Venkiteswaran, A. and Tandon, S. 2021. Role of Hypnosis in Dental Treatment: A Narrative Review. 11(2), pp. 115–124. doi: 10.4103/jispcd.JISPCD\_320\_20.
- Wannemueller, A. et al. 2011. A practice-based comparison of brief cognitive behavioural treatment, two kinds of hypnosis and general anaesthesia in Dental phobia. *Psychotherapy and Psychosomatics* 80(3), pp. 159–165. doi: 10.1159/000320977.
- Wong, W. and Hakim, A. 2009. *Dahsyatnya Hipnosis*. Jakarta: Visimedia.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Pencarian *Literature*

Google Cendekia

🔍

Artikel
Sekitar 1.050 hasil (0,03 detik)
Profil saya
Koleksiku

Kapan saja

Sejak 2021

Sejak 2020

Sejak 2017

Rentang Khusus...

2011 — 2021

Telusuri

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

sertakan paten

mencakup kutipan

Buat lansiran

**A controlled trial on the effect of hypnosis on dental anxiety in tooth removal patients** [PDF] researchgate.net

H Glaesmer, H Geupel, R Haak - Patient education and counseling, 2015 - Elsevier  
Objective Empirical evidence concerning the efficacy of **hypnosis** to reduce anxiety in dental patients is limited. Hence we conducted a controlled trial in patients undergoing tooth removal. The study aims at assessing patient's attitude toward **hypnosis** and comparing the ...  
☆  Dirujuk 50 kali Artikel terkait 7 versi

**Hypnosis and Dental Anesthesia in Children: A Prospective Controlled Study**

A Huet, MM Lucas-Polomeni, JC Robert... - ... **Hypnosis**, 2011 - Taylor & Francis  
... **Hypnosis** y anestesia dental en niños. Un estudio prospectivo controlado ... sessions were carried out by a single anesthesiologist experienced in Ericksonian **hypnosis** (MM...) out by a single experienced pediatric dentist (AH), who was not involved in the **hypnotic**, anesthetic, and ...  
☆  Dirujuk 63 kali Artikel terkait 6 versi

**Strategies to manage patients with dental anxiety and dental phobia: literature review** [HTML] nih.gov

DP Appukkuttan - Clinical, cosmetic and investigational dentistry, 2016 - ncbi.nlm.nih.gov  
... interventions, pharmacological interventions, or a combination of both, depending on the level of **dental anxiety**, patient characteristics, and ... and relaxation breathing along with guided imagery and physiological monitoring using biofeedback, **hypnosis**, acupuncture, distraction...  
☆  Dirujuk 272 kali Artikel terkait 16 versi

**Hypnosis for dental anxiety**

M Griffiths - Dental update, 2014 - magoninelibrary.com  
**Dental anxiety** can be a hindrance to treatment. It is prevalent, so helping patients to overcome it should not be regarded as the province of a specialist. **Hypnosis** can be effective but is underused. A comparison of the conscious, alert state and **hypnosis**/trous...  
☆  Dirujuk 9 kali Artikel terkait 4 versi

**The odyssey of dental anxiety: From prehistory to the present. A narrative review** [HTML] frontiersin.org

E Facco, G Zanotto - Frontiers in psychology, 2017 - frontiersin.org  
... and behavioral techniques (Friedman, 1967, 1983, Gatchel, 1980), including **hypnosis** (Marcuse, 1947). For example the Hamill's Modified **Dental Anxiety Scale** (MDAS) may improve evaluation of ... Avoiding the use of **hypnotic** drugs, opioids, and general anesthetics, allows for...  
☆  Dirujuk 37 kali Artikel terkait 10 versi

THE RELEVANCE OF **HYPNOSIS** AND BEHAVIOURAL TECHNIQUES IN DENTISTRY.

NIH National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information
Log in

PubMed.gov

Search

Advanced Create alert Create RSS
User Guide

Save Email Send to
Sorted by: Best match Display options

MY NCBI FILTERS

RESULTS BY YEAR

Filters applied: Full text. Clear all

TEXT AVAILABILITY

Abstract

Free full text

Full text

ARTICLE ATTRIBUTE

Associated data

ARTICLE TYPE

Books and Documents

Clinical Trial

Meta-Analysis

24 results

1 **Management of fear and anxiety in the dental clinic: a review.**

Armfield JM, Heaton LJ.  
Aust Dent J. 2013 Dec;58(4):390-407; quiz 531. doi: 10.1111/adj.12118.  
Cite  
PMID: 24320894 Free article Review.

**Anxiety** management techniques range from good communication and establishing rapport to the use of systematic desensitization and **hypnosis**. Some techniques require specialist training but many others could usefully be adopted for all **dental** patients; regardle ...

2 **Strategies to manage patients with dental anxiety and dental phobia: literature review.**

Appukkuttan DP.  
Clin Cosmet Investig Dent. 2016 Mar; 10:8:35-50. doi: 10.2147/CCIDE.S63626. eCollection 2016.  
PMID: 27022303 Free PMC article Review.

**Dental anxiety** and phobia result in avoidance of **dental** care. It is a frequently encountered problem in **dental** offices. ...Broadly, **dental anxiety** can be managed by psychotherapeutic interventions, pharmacological interventions, or a comb ...

3 **Fear and anxiety managing methods during dental treatments: a systematic review of recent data.**

De Stefano R, Bruno A, Muscatello MR, Cedro C, Cervino G, Fiorillo L.  
Minerva Stomatol. 2019 Dec;68(6):317-331. doi: 10.23736/S0026-4970.19.04288-2.

https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27022303/

35

NCBI Resources How To Sign in to NCBI

PMC US National Library of Medicine National Institutes of Health

PMC Hypnosis AND \*dental anxiety Search Help

Create alert Journal List Advanced

**COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.**  
Public health information (CDC) | Research information (NIH) | SARS-CoV-2 data (NCBI) | Prevention and treatment information (NIH)

Article attributes Associated Data Author manuscripts Digitized back issues MEDLINE journals Open access Preprints Retracted Text availability Include embargoed articles Publication date clear 1 year 5 years 4 10 years Custom range... Research Funder NIH AHRQ ACL ASPR CDC DHS EPA FDA NASA NIST VA Customize... Clear all Show additional filters

Display Settings: Summary, 20 per page, Sorted by Default order Send to

**Search results**  
Items: 1 to 20 of 51

Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 76 items.

The Odyssey of Dental Anxiety: From Prehistory to the Present. A Narrative Review  
Enrico Facco, Gastone Zanette  
Front Psychol. 2017; 8: 1155. Published online 2017 Jul 11. doi: 10.3389/fpsyg.2017.01155  
PMCID: PMC5504153  
Article PubMed Reader PDF-724K Cite

Effects of a Hypnosis Session Before General Anesthesia on Postoperative Outcomes in Patients Who Underwent Minor Breast Cancer Surgery: The HYPNOSEIN Randomized Clinical Trial  
Jibba Amraoui, Camille Pouliquen, Julien Fraisse, Jacques Dubourdieu, Sophie Rey Dit Guzer, Gilles Leclerc, H el ene de Forges, Marta Jarier, Marian Gulowski, Jean-Pierre Bleuse, Chlo e Janiszewski, Jesus Diaz, Philippe Cuvillon  
JAMA Netw Open. 2018 Aug; 1(4): e181164. Published online 2018 Aug 17. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2018.1164  
PMCID: PMC6324272  
Article PubMed Reader Cite

Hypnosis for children undergoing dental treatment  
Sharifa Al-Harasi, Paul F Ashley, David R Moles, Susan Parekh, Val Walters  
Cochrane Database Syst Rev. 2017 Jun; 2017(6): CD007154. Published online 2017 Jun 20.  
doi: 10.1002/14651858.cd007154.pub3  
PMID: 28481482  
Article PubMed Reader PDF-37K Cite

Effects of a combination of non-pharmaceutical psychological interventions on dental anxiety  
Choon Yoong Wong, Coumaravelou Saravanan, Ammar Musawi, Shou Wan Gan  
J Clin Transl Res. 2018 Jan 15; 3(3): 311-317. Published online 2017 Sep 29.  
PMCID: PMC579223  
Article PubMed Reader PDF-500K Cite

Filter your results:  
All (51)  
NIH grants (3)  
Embargoed (0) Manage Filters

Find related data  
Database Select Find items

Search details  
["hypnosis"[MeSH Terms] OR "hypnosis"[All Fields]) AND "dental anxiety"[All Fields] AND ("2011/03/03"[pdate] : "2021/02/27"[pdate])  
Search See more...

Recent activity  
Turn Off Clear  
Hypnosis AND \*dental anxiety\* AND ("last 10 years"[PDate]) (51) PMC  
Hypnosis AND \*dental anxiety\* (78) PMC  
Evaluating factors associated with fear and anxiety to dental treatment—A system... PMC  
Pathways of fear and anxiety in dentistry: A





## Lampiran 2. Turnitin

Hipnosis			
ORIGINALITY REPORT			
drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd			
<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%	
2	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%	
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%	
4	<a href="http://indeksprestasi.blogspot.com">indeksprestasi.blogspot.com</a> Internet Source	1%	
5	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%	
6	<a href="http://Repository.umy.ac.id">Repository.umy.ac.id</a> Internet Source	1%	
7	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%	
8	<a href="http://www.yourbrainonporn.com">www.yourbrainonporn.com</a> Internet Source	<1%	
9	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1%	

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
11	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	<1 %
12	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
13	fkg.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
14	arisrusmana.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 10 words

